

ABSTRAK

Penyakit skizofrenia merupakan salah satu penyakit yang beresiko mengalami kekambuhan. Kekambuhan 50% pada tahun pertama dan 70% pada tahun kedua. Faktor yang mempengaruhi kekambuhan yaitu faktor keluarga salah satunya kurangnya pengetahuan keluarga tentang skizofrenia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan keluarga tentang skizofrenia dengan kekambuhan pasien skizofrenia di Ruang Wijaya Kusuma Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Desain dari penelitian ini adalah analitik dengan jenis rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang menunggui pasien skizofrenia dan pasien skizofrenia yang mengalami kekambuhan di Ruang Wijaya Kusuma Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. Besar populasi 55 responden, sampel diambil secara *consecutive sampling* dengan besar sampel 48 responden. Pengumpulan data dengan cara pengisian kuesioner dan melihat status pasien. Kemudian diuji dengan uji statistik "*Chi Square*" dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah responden (43,8%) mempunyai pengetahuan yang baik tentang skizofrenia, dan sebagian besar (54,2%) pasien mengalami kekambuhan lambat. Hasil uji statistik "*Chi Square*" diperoleh $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara pengetahuan keluarga tentang skizofrenia dengan kekambuhan pasien skizofrenia.

Dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan keluarga semakin lambat tingkat kekambuhan pasien skizofrenia. Untuk itu bagi perawat perlu memberikan penyuluhan kepada keluarga pasien skizofrenia tentang cara memperlakukan pasien di rumah.

Kata kunci: Pengetahuan, kekambuhan, skizofrenia.